

PEMBUATAN PRODUK SABUN SEDERHANA BERBAHAN ALAM

Swastanti Brotowati¹⁾, Hb.Slamet Y²⁾, Herman Bangngalino³⁾

¹⁾Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang

^{2,3)}Jurusan Teknik Kimia, Politeknik Negeri Ujung Pandang

ABSTRACT

The simple soap making process that is applied to group women named PKK in Pattallasang Gowa District is by the cold or cold process method. This method is quite simple and easy. Because in cold conditions it does not require high temperatures. Soap made from natural ingredients such as: coconut oil mixed with caustic soda and skin smoothing ingredients such as coffee, chocolate, cucumber, papaya using a cold process but is very suitable for mothers in the area. From these activities attended by more than 25 mothers even the gentlemen are quite interested in this activity. It starts with an explanation of the manufacturing process and begins with practice. Furthermore, the process of submitting the practice materials and the results of the soap made and personal protective equipment consisted of masks, gloves and soap molds for the participants

Keywords : Soap, Cold process, natural ingredients

1. PENDAHULUAN

Analisis Situasi :

Kecamatan Pattallassang merupakan salah satu dari 18 kecamatan di Kabupaten Gowa, Provinsi Sulawesi Selatan. Kecamatan Pattallassang secara administratif terbagi ke dalam delapan desa/kelurahan masing-masing: Timbuseng, Sunggumanai, Pattallassang, Paccetekang, Pallantikang, Borong Pa'lala, Panaikang, dan Je'nemadinging. Kecamatan Pattallassang mempunyai luas \pm 1.038 ha. Jumlah penduduk kecamatan Pattallassang data pada tahun 2018 sebesar 24.016 jiwa. Jumlah penduduk di kecamatan ini akan bertambah dengan pesat seiring dengan lonjakan penduduk dengan pertumbuhannya rata-rata 1,76 % per tahun. Selain itu, di kecamatan ini termasuk daerah yang strategis dengan kemudahan aksesnya dalam menuju pusat-pusat utama seperti Bandara Sultan Hasanudin Makasar Maros, Pelabuhan Soekarno Hatta dan Pusat Kawasan Industri Makasar (KIMA).

Masih banyaknya kelompok ibu – ibu rumah tangga di daerah Kecamatan Pattallassang , yang belum tersentuh dengan informasi dan teknologi karena mereka adalah kelompok petani yang sehari-hari kehidupannya sebagai penggarap sawah. Mereka bekerja untuk sawah mereka sendiri atau mereka bekerja untuk sawah milik orang lain. Jika mereka dibekali informasi dan pengetahuan tentang manfaat penerapan teknologi tepat guna yang sederhana yang mudah dilakukan, tanpa banyak menyita waktu mereka sebagai seorang istri dan seorang ibu, mereka sangat tertarik rencana dan pelaksanaan kegiatan ini. Selain kegiatan ini bernilai guna buat kebutuhan sehari-hari mereka. Maka pada kegiatan pengabdian ini akan diberikan jenis kegiatan berupa penyuluhan dan praktek cara memanfaatkan bahan alam di sekitar rumah yang mudah diperoleh sebagai produk kosmetik berupa sabun padat dari bahan alam seperti minyak kelapa dicampur dengan soda api dan bahan penghalus kulit seperti kopi, coklat , mentimun , papaya dengan menggunakan proses dingin tanpa pemanasan sangat cocok untuk ibu-ibu di daerah tersebut. Diharapkan kegiatan ini mampu memberikan informasi, ketrampilan dan keuntungan finansial dalam memanfaatkan bahan alam yang ditanam di sekitar pekarangan rumah dan ladang mereka.

Permasalahan Mitra

Pembinaan para ibu-ibu atau kelompok ibu – ibu rumah tangga yang tergabung dalam kelompok PKK di daerah Kecamatan Pattallassang dipimpin dan sebagai ketua adalah ibu camat atau istri Camat selaku penggerak PKK yang dibantu oleh beberapa ibu-ibu yang lain dalam jajarannya. Ibu Camat dan jajarannya cukup aktif dan apresiasi kegiatan dalam bentuk kerjasama dengan Tim dari Politeknik Negeri Ujung Pandang dalam membina anggotanya. yang tidak lain adalah ibu-ibu di beberapa desa di Kecamatan Pattallassang Gowa agar tidak tertinggal dalam pesatnya perkembangan teknologi. Keterbatasan informasi dan perkembangan teknologi yang dimiliki oleh masyarakat di desa-desa , mengharuskan Ketua PKK melakukan kerja sama dengan Institusi Pendidikan dalam hal ini adalah PoliteknikNegeri Ujung Pandang.

¹ Korespondensi penulis: Swastanti Brotowati, swastantib@poliupg.ac.id

Berlatar belakang dari ulasan di atas maka timbulnya kerja sama antara Ketua Kelompok ibu-ibu di Kecamatan Pattalasang Gowa dengan pihak Politeknik Negeri Ujung Pandang melalui Kegiatan Program Kemitraan Masyarakat yang terdiri atas para dosen, teknisi dan mahasiswa dalam program Pembuatan sabun sederhana berbahan alami menggunakan metode *cold process* yang aman terhadap kulit dan memberikan efek kelembutan pada kulit.

Adapun Program yang telah diterapkan antara lain adalah :

1. Memberikan informasi pentingnya menjaga kebersihan kulit dengan sabun yang dibuat sendiri menggunakan bahan alam yang ada di sekitar rumah penduduk , misalkan minyak goreng, papaya, ketimun dan sebagainya.
 2. Memberikan informasi tentang cara pembuatan dengan metode *Cold Process* pada suhu ruang dan waktu pembuatan yang tidak lebih dari 1 jam, sedangkan waktu curing butuh waktu 2-3 minggu dan hasilnya dapat dibandingkan dengan sabun buatan dari pabrik.
 3. Praktek pembuatan sabun mandi berbahan alami dan hasilnya bisa dimanfaatkan oleh keluarga dan bisa dijual dengan kemasan yang berlabel dan dapat menaikkan nilai tambah ekonomi keluarga
- Gambaran atau potret masyarakat dan kegiatannya di daerah Kecamatan Pattalasang ,Kabupaten Gowa dapat dilihat pada Gambar 1 di bawah ini



Gambar 1. Profil tempat tinggal masyarakat di Kecamatan Pattalasang Gowa



Gambar2: Kegiatan masyarakat di Kecamatan Pattalassang setelah Bertani



Gambar 3: Ibu-ibu di Kecamatan Pattallassang dalam suatu kegiatan

2. PELAKSANAAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Metode yang akan diterapkan untuk merealisasikan program pada mitra di Desa Pattallassang adalah sebagai berikut :

Pelaksanaan Kegiatan meliputi :

1. Melakukan beberapa kali pertemuan dengan Ketua Kelompok Kegiatan Ibu-ibu di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
2. Membuat kesepakatan : waktu kegiatan , tempat pertemuan dan jalannya kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan alih teknologi.
3. Melakukan sosialisasi tentang : keuntungan atas kehadiran pada kegiatan untuk mendapatkan informasi alih teknologi dari Perguruan Tinggi dengan masyarakat di Kecamatan Pattallassang Gowa
4. Memberikan informasi cara atau metode pembuatan sabun yang sederhana, cepat dan tidak mahal berupa “ Pembuatan sabun mandi berbahan alami dengan metode *Cold Process* “ .
5. Melakukan pelatihan dan praktek pada “ Pembuatan sabun mandi berbahan alami dengan metode *Cold Process* “
6. Melakukan kegiatan pemantauan lanjutan dengan datang kembali ke tempat mitra setelah beberapa minggu dari selesainya kegiatan dengan Mitra

Metode Pendekatan yang ditawarkan :

Metode yang akan diterapkan untuk merealisasikan program pada mitra di Kecamatan Pattallassang sebagai berikut adalah:

1. **Pendekatan Persuasif** kepada kelompok masyarakat setempat dengan melakukan pemetaan peserta kegiatan, berfungsi sebagai pemberi informasi ke pedesaan untuk menyebarluaskan informasi dari hasil kegiatan ini.
2. **Partisipasi aktif** selama kegiatan berlangsung, dalam hal ini adalah mitra mereka memiliki motivasi yang tinggi dan terlibat langsung dalam semua kegiatan serta aktif dalam menyusun jadwal kegiatan yang akan disepakati bersama mitra.
3. **Pendampingan** dilakukan dengan pendekatan pendampingan peserta kegiatan dengan masyarakat petani secara terus-menerus selama kegiatan berlangsung di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.

Tahapan Pelaksanaan kegiatan:

1. Melakukan pertemuan dengan Ketua Kelompok Kegiatan Ibu-ibu di Kecamatan Pattallassang Kabupaten Gowa.
2. Membuat kesepakatan : waktu kegiatan , tempat pertemuan dan jalannya kegiatan untuk pelaksanaan kegiatan alih teknologi.
3. Melakukan sosialisasi tentang : keuntungan atas kehadiran pada kegiatan untuk mendapatkan informasi alih teknologi dari Perguruan Tinggi dengan masyarakat di Kecamatan Pattallassang Gowa
4. Memberikan informasi cara atau metode pembuatan sabun yang sederhana, cepat dan tidak mahal berupa “ Pembuatan sabun mandi berbahan alami dengan metode *Cold Process* “ .
5. Melakukan Pelatihan dan praktek pada “ Pembuatan sabun mandi berbahan alami dengan metode *Cold Process* “

- Melakukan kegiatan pemantauan lanjutan dengan datang kembali ke tempat mitra setelah beberapa minggu dari selesainya kegiatan dengan Mitra

Evaluasi Pelaksanaan Program :

- Evaluasi pelaksanaan Program Kegiatan IbM ini akan dikelompokkan dalam 3 kegiatan evaluasi :
- Evaluasi dalam keseriusan peserta mitra dalam mengikuti kegiatan, dibuktikan daftar kehadiran peserta dalam setiap kegiatan dari awal kegiatan dan berakhirnya kegiatan.
- Evaluasi terhadap program pelatihan (penyuluhan) dan bimbingan ketrampilan dalam melaksanakan praktek pembuatan sabun berbahan alami
- Evaluasi terhadap keberlanjutan oleh Tim Kegiatan dari Politeknk Negeri Ujung Pandang menggunakan sarana telpon dan dokumen foto yang dikirimkan oleh peserta kegiatan.

Keberlanjutan program IbM :

Tim peserta program ini yang terdiri atas : Ketua Program :1 orang, Anggota Program sebanyak: 2 orang dan mahasiswa 2 orang dan teknisi/PLP program sebanyak 2 orang secara periodik dan terjadwal melakukan kunjungan ke tempat mitra untuk memastikan apakah dengan kegiatan IbM ini akan tercapai tujuan akhir dari kegiatan pengabdian ini.

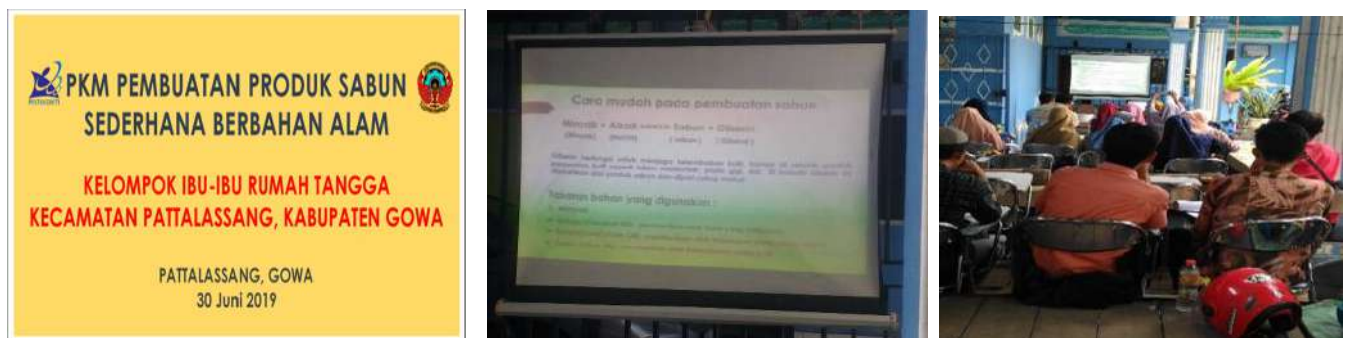
3. HASIL DAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Kegiatan :

Kegiatan keterampilan yang dilakukan oleh Tim Pengabdian dari Politeknik Negeri Ujung Pandang bersama ibu-ibu PKK di Kecamatan Pattalassang , Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan memberikan gambaran bahwa : antusias peserta yang hadir pada kegiatan tidak hanya ibu-ibu anggota PKK di Kecamatan Pattalassang tetapi ada beberapa dari adik-adik mahasiswa dari desa tersebut , serta para suami yang ikut mengantarkan ibu-ibu juga ikut bergabung dalam kegiatan tersebut cukup antusias dan tertarik untuk mencoba. Hal ini juga juga sebagai bentuk pengabdian para dosen dalam merealisasikan hasil riset di Perguruan Tinggi kepada masyarakat.

Luaran Kegiatan :

Luaran kegiatan berupa : dokumentasi photo-photo saat kegiatan berlangsung pada kegiatan praktek pembuatan sabun mandi dengan metode *cold process* yang cukup sederhana dan mudah serta murah dan produknya bisa digunakan sendiri atau untuk usaha tambahan para ibu-ibu di pedesaan Adapun gambaran jalannya kegiatan dapat dilihat pada photo -photo di bawah ini :



Gambar 4: Dokumentasi kegiatan PKM di Kecamatan Pattalassang



Gambar 5: Peserta Kegiatan yang hadir dalam Kegiatan PKM



Gambar 6: Peserta Kegiatan mengikuti praktek pembuatan sabun



Gambar 7: Peserta berfoto setelah kegiatan berakhir



Gambar 8: Hasil sabun yang telah dibuat oleh para Peserta

4. KESIMPULAN :

1. Memberikan informasi atau alih Teknologi dari Perguruan Tinggi ke Masyarakat di pedesaan sangat penting untuk mengangkat kehidupan dan memajukan masyarakat pada daerah tertinggal terutama di daerah pedesaan melalui Pengabdian Kepada Masyarakat luar biasa antusias masyarakat untuk tau tentang teknologi yang terjangkau buat mereka
2. Instansi Terkait dalam hal ini Camat, Lurah dan Kepala Desa, harus menjadi jembatan kesinambungan antara Perguruan Tinggi dengan masyarakat di daerah tertinggal
3. Perlu adanya jembatan penghubung yang terus menerus dibangun antara masyarakat di pedesaan dengan Instansi Perguruan Tinggi melalui Petinggi Pemerintah Daerah.
4. Perlu adanya matakuliah yang mewajibkan mahasiswa masuk desa seperti KKN atau kuliah kerja tidak hanya di Industri tapi juga di pedesaan.
5. Betapa antusias peserta program Kegiatan PKM yang diadakan oleh Politeknik Negeri Ujung Pandang dan rasa ingin tau dari para peserta suata ilmu sederhana yang dapat bermanfaat untukmeningkatkan taraf hidup mereka .

SARAN :

1. Perlu ditingkatkan besarnya biaya Pengabdian atau PKM agar lebih banyak materi ajar dan praktek-praktek sederhana yang bisa diberikan kepada masyarakat di pedesaan , mengingat banyaknya masalah baru yang timbul dalam kehidupan mereka yang mereka juga tidak tau solusinya, sehingga perlu bantuan bimbingan yang lebih lama
2. Perlu terjalinnya komunikasi dan transfer teknologi yang tidak terputus antara masyarakat pedesaan dengan Perguruan Tinggi.

5. DAFTAR PUSTAKA :

- Anonim.1985. *Formularium Kosmetika Indonesia*. Depkes RI : Jakarta
- Ansel, H.C. 1989. *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*. Ed 4. Universitas Indonesia Press: Jakarta.
- Banaranshop, D., 2016 . Home Tutorial Cara Membuat Sabun Mandi Sederhana, Copyright © Banaranshop (diakses pada januari 2019)
- Phatalina Naomi, Anna M. Lumban Gaol, M. Yusuf Toha, 2013 , *Pembuatan sabun lunak dari minyak gorengbekas ditinjau dari kinetika reaksi kimia..* Jurnal Teknik Kimia No. 2, Vol. 19, April 2013, Jurusan Teknik Kimia Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya
- Razak.Chem.015, Reaksi Saponifikasi Pada pembuatan Sabun, (<http://razzakchem.015.wordpress.com/reaksi-penyabunan-saponifikasi-pada-pembuatan-sabun>)
- Rislina Sitompul, 2011, *Manual Pelatihan, Teknologi Terbarukan yang Tepat Guna Untuk Aplikasi di Masyarakat Perdesaan*, PNPM, Jakarta.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

1. Ucapan terima kasih ditujukan kepada :
Direktur Politeknik Negeri Ujung Pandang yang telah membantu dalam pelaksanaan Kegiatan IbM Rutin ini dalam hal pendanaan lewat DIPA Politeknik Negeri Ujung Pandang tahun anggaran 2019
2. Ketua Kepala P3M Politeknik Negeri Ujung Pandang beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengikuti kegiatan Pengabdian dalam Program IbM (Iptek Bagi Masyarakat) tahun anggaran 2019
3. Mitra kegiatan IbM, bapak Syarifuddin SE, sebagai ketua dalam kegiatan Komunitas Remaja Cinta Negeri Desa Patalassang, Kabupaten Gowa Sulawesi Selatan. atas bantuannya untuk menjadi Mitra kami pada kegiatan IbM Politeknik Negeri Ujung Pandang.